

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah, yaitu nilai apa saja yang terkandung dalam teks *nganting manuk*. Dalam hasil perolehan data yang di dapat, adanya di temukan nilai sosial, nilai budaya dan nilai moral dalam acara *nganting manuk*. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditemukan kajian nilai-nilai yang terdapat dalam acara *nganting manuk* (pada saat pihak anak beru laki-laki datang ke pihak anak beru perempuan beserta keluarga yang lain). Pandangan masyarakat etnis Karo dalam *nganting manuk* sangat diwajibkan tanpa menghilangkan nilai sosial, nilai budaya, dan nilai moral. Menurut Hendropuspito (1977: 12), nilai sosial merupakan hal bersifat abstrak yang menyangkut kehidupan antarmasyarakat etnis Karo, di mana dianggap baik dan benar sehingga dapat menjadi pedoman dan mengarahkan tingkah laku masyarakat tersebut dalam kehidupan sosial.

Rusmin Tumanggor (2010: 247), dalam nilai budaya adalah konsep, keyakinan, nilai, dan moral yang dianut masyarakat yang memengaruhi perilaku mereka dalam upaya menjawab tantangan kehidupan yang berasal dari alam sekelilingnya. Nilai moral erat kaitannya dengan pemberian nilai atau penilaian terhadap baik atau buruknya manusia. Setelah diteliti dari ketiga nilai yaitu nilai sosial, nilai, budaya, dan nilai moral sangat penting untuk mempelajari dan melestarikan budaya acara adat etnis Karo terutama acara *nganting manuk* pada Masyarakat Etnis Karo di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langka.

Masyarakat etnis Karo di Kecamatan Bahorok dalam *nganting manuk* saling menghargai, menjunjung tinggi adat, dan menjaga tradisi yang sudah turun-temurun dilaksanakan dan tanpa menghilangkan nilai sosial, nilai budaya, maupun nilai moral (Wardoyo, 1990: 5).

Telah banyak ditemukan dalam penelitian yang menggunakan kajian nilai-nilai, namun khususnya pada kajian ini telah diketahui nilai sosial, nilai budaya dan nilai moral, penelitian yang dilakukan lebih banyak menggunakan tuturan (pembicaraan) yang disampaikan kepada anak beru, kalimbubu, senina, sembuyak dan lain sebagainya. Setidaknya penelitian bisa untuk penelitian-penelitian yang lebih spesifik terhadap nilai-nilai yang menarik, sampel besar dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang menarik. Selain itu juga terdapat juga teks tulisan dalam pembicaraan acara *nganting manuk* yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehari-hari atau dapat diterjemahkan juga ke dalam bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan aturan bahasa menurut EYD (ejaan yang disempurnakan).

B. Saran

Beberapa penelitian kerap menggunakan kajian nilai-nilai, khususnya dalam acara *nganting manuk* masyarakat etnis Karo di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Dengan menganalisis nilai-nilai yang berlangsungnya acara *nganting manuk* tersebut. Acara tersebut dapat mengembangkan tradisi adat budaya etnis Karo secara turun-temurun ke anak cucu mereka. Sekiranya lebih banyak penelitian dalam mencakup tentang nilai-nilai dalam acara *nganting*

manuk tersebut yang beobjek acara *nganting manuk* masyarakat etnis Karo di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat pada kajian nilai-nilai yang disampaikan oleh anak baru yang menjadi peran utama dalam setiap acara, sehingga nilai sosial, nilai budaya dan nilai moral dalam acara tersebut berkesan lebih nyata tidak hanya berfokus pada objek yang bersifat fiksi saja.

Sebaiknya adat istiadat budaya etnis Karo sebagai kajian folklore kearifan lokal etnis Karo dapat tetap dilaksanakan dan dilestarikan untuk ke depannya, karena acara *ngantin manuk* ini memiliki nilai-nilai yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hubungan kemasyarakatan. Sebagai generasi penerus bangsa untuk melanjutkan adat istiadat yang telah diwariskan nenek moyang secara turun-temurun dari budaya adat etnis Karo, kaum muda-mudi harus mengetahui dan memahami propesi pelaksanaan acara *nganting manuk* agar kelak pelaksanaannya tetap sama seperti yang diwariskan nenek moyang dahulu dan tidak akan pernah berubah dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern pada saat ini. Sebaiknya juga pemerintah Sumatera Utara dapat memberitahukan atau menyebarluaskan acara *nganting manuk* ini kepada daerah-daerah luar kota sebagai adat istiadat dan cirri khas daerah etnis Karo yang berbeda tata pelaksanaannya dengan daerah-daerah yang lainnya.